

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN TDO PADA MATERI PERHITUNGAN REAKSI TUMPUNAN DAN GAYA LINTANG MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS TERSTUKTUR PRAPEMBELAJARAN KELAS X TKR2 SMKN I BENER MERIAH

Sufian

Guru Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Bener Meriah Kab. Bener Meriah Prov. Aceh
Corresponding author: sufian66yan@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini berjudul: "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran TDO pada Materi Perhitungan Reaksi Tumpuan dan Gaya Lintang Melalui Metode Pemberian Tugas Terstruktur Prapembelajaran Kelas X TKR2 SMKN 1 Bener Meriah". Latar Belakang masalah, siswa tidak memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa pada umumnya $<$ KKM. Tujuan penelitian, untuk mengetahui melalui metode pemberian tugas terstruktur prapembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran TDO pada materi perhitungan reaksi tumpuan dan gaya lintang kelas X TKR2 SMKN 1 Bener Meriah. Pendekatan penelitian ini pendekatan kualitatif. Jenis penelitian tindakan kelas. Tempat Penelitian, SMKN 1 Bener Meriah pada kelas X TKR2. Waktu penelitian dimulai tanggal 25 Agustus s/d 09 Oktober 2017. Subjek penelitian siswa kelas X TKR2 berjumlah 24 orang. Objek penelitian motivasi belajar siswa di kelas dan nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti ujian tertulis. Prosedur penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data melakukan pengamatan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas serta melaksanakan ujian tertulis. Alat pengumpulan data lembaran pengamatan motivasi belajar siswa dan lembaran ujian tes tertulis. Teknik analisa data menggunakan rumus persentase baik untuk skor motivasi maupun nilai hasil belajar siswa. Pada siklus 1 jumlah siswa memiliki motivasi 18 orang (75 %) kriteria baik, sedangkan tidak memiliki motivasi 6 orang (25 %) kriteria kurang baik, jumlah siswa memperoleh nilai hasil belajar \geq KKM 18 orang (75 %) kriteria baik, sedangkan $<$ KKM 6 orang (25 %) kriteria cukup. Pada siklus 2 jumlah siswa memiliki motivasi 22 orang (91,67 %) kriteria sangat baik, sedangkan tidak memiliki motivasi 2 orang (8,33 %) kriteria cukup, jumlah siswa memperoleh nilai hasil belajar $>$ KKM 22 orang (91,67 %) kriteria baik, sedangkan $<$ KKM 2 orang (8,33 %) kriteria cukup. Kesimpulan dari dua siklus adalah melalui metode pemberian tugas terstruktur prapembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa mata pelajaran TDO pada materi perhitungan reaksi tumpuan dan gaya lintang kelas X TKR2 SMKN I Bener Meriah.

Kata kunci: Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

TDO adalah singkatan dari Teknologi Dasar Otomotif yaitu salah satu mata pelajaran yang terdapat pada kurikulum 2013 yang wajib disampaikan pada siswa kelas X semester I dan semester II program studi teknik kendaraan ringan, hal ini disebabkan karena mata pelajaran tersebut merupakan salah satu mata pelajaran pendukung dari mata pelajaran lainnya.

Pada mata pelajaran TDO terdapat beberapa materi pembelajaran yang sangat sulit dipahami oleh sebagian siswa, salah satu diantaranya adalah materi perhitungan reaksi tumpuan dan gaya lintang, sehingga membuat siswa menjadi jenuh dalam mengikuti pembelajaran, dan pada akhirnya siswa tidak memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terbukti bahwa jumlah siswa yang memiliki motivasi hanya 8 orang (33,33 %), sedangkan yang tidak memiliki motivasi 16 orang (66,67 %) seperti masuk kelas tidak tepat waktu, tidak memperhatikan penjelasan materi pembelajaran, tidak mencatat materi pembelajaran, tidak mengikuti pembelajaran secara serius, tidak mengajukan pertanyaan pada guru, tidak menjawab pertanyaan guru, tidak menyelesaikan tugas yang diberikan guru di sekolah, tidak menyelesaikan pre tes secara serius, tidak menyelesaikan tugas rumah secara serius, tidak mengumpulkan tugas rumah tepat waktu, sehingga ketika diadakan evaluasi ringan setelah beberapa kali pertemuan berlangsung dengan penggunaan metode konvensional, tepatnya hari rabu tanggal 23 Agustus 2017 di kelas X TKR2 semester ganjil tahun pelajaran 2017/2018, jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil belajar \geq KKM sebanyak 9 orang (37,50 %), sedangkan $<$ KKM sebanyak 15 orang (62,50 %), dengan KKM yang ditetapkan sekolah 70 untuk mata pelajaran TDO.

Uraian di atas merupakan gambaran motivasi dan hasil belajar yang dimiliki siswa secara klasikal dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Motivasi yang kurang mengesankan ini, memicu menurunnya nilai hasil belajar atau nilai KKM. Sedangkan disegi lain Sudirman (2007:41) menjelaskan bahwa: "Motivasi adalah serangkaian kegiatan dalam proses belajar mengajar yang dimiliki oleh siswa dengan tujuan untuk mencapai tujuan tertentu". "Adapun tujuan tertentu dalam proses belajar mengajar adalah hasil belajar", Aljufri (2007:17). Selanjutnya Aljufri (2007:35) menjelaskan bahwa: "Hasil belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang biasanya ditunjukkan dengan nilai tes atau nilai angka yang diberikan oleh guru". Sedangkan Nasrul (2002:17) menjelaskan bahwa: "Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar".

Untuk menghindari permasalahan yang timbul di atas, tentu tidak terlepas dari peran guru mata pelajaran tersebut, terutama didalam menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran banyak jenisnya, salah satu metode

pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa adalah metode pemberian tugas terstruktur prapembelajaran. "Metode pemberian tugas terstruktur prapembelajaran merupakan salah satu metode pembelajaran yang dapat membangkitkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar, karena metode ini merupakan metode yang memberi tugas kepada siswa dalam bentuk soal-soal yang dikerjakan di rumah mengenai materi yang akan disampaikan pada pertemuan berikutnya", Hamzah (2006:19). Sedangkan Aljufri, (2007:69) menjelaskan bahwa: "Metode pemberian tugas terstruktur prapembelajaran adalah salah satu metode pembelajaran yang diawali siswa untuk memahami konsep-konsep mengenai materi yang akan disampaikan, sehingga siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti proses belajar mengajar". Jadi berdasarkan permasalahan yang timbul di atas penulis merasa tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam sebuah penelitian kelas dengan judul: "Upaya Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran TDO pada Materi Perhitungan Reaksi Tumpuan dan Gaya Lintang Melalui Metode Pemberian Tugas Terstruktur Prapembelajaran Kelas X TKR2 SMKN I Bener Meriah".

PEMBAHASAN

Pra Siklus

Pembelajaran pra siklus dilaksanakan pada hari rabu tanggal 09 s/d 16 Agustus 2017 pada materi perhitungan reaksi tumpuan dan gaya lintang dengan menggunakan metode konvensional, dan umumnya siswa tidak memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selanjutnya pada tanggal 23 Oktober 2017 diadakan ujian pre tes, umumnya siswa memperoleh nilai hasil belajar $<$ KKM yang ditetapkan sekolah 70 untuk mata pelajaran TDO. Untuk lebih jelasnya hasil pengamatan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas pada kegiatan pembelajaran pra siklus sebagaimana lembaran pengamatan motivasi yang telah dipersiapkan sebelumnya adalah sebagai berikut yaitu jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar sebanyak 8 orang (33,33 %) dengan kriteria C (cukup), sedangkan jumlah siswa yang tidak memiliki motivasi belajar sebanyak 16 orang (66,67 %) dengan kriteria KB (kurang baik) secara klasikal, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil belajar \geq KKM sebanyak 9 orang (37,50 %), dan $<$ KKM sebanyak 15 orang (62,50 %) dengan KKM yang ditetapkan sekolah 70 untuk mata pelajaran TDO. Selanjutnya jumlah nilai hasil belajar seluruhnya 1656, nilai rata-rata hasil belajar dalam bentuk interval skor 65-69, nilai rata-rata hasil belajar 69,00, nilai rata-rata hasil belajar dalam bentuk nilai hasil konversi 2,00, predikat C, kriteria C dan KKM $<$ secara klasikal.

Siklus 1

Pada tindakan siklus 1, kegiatan pembelajaran dilaksanakan melalui metode pemberian tugas terstruktur prapembelajaran. Adapun kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada siklus 1, diantaranya adalah:

Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada perencanaan ini antara lain adalah menganalisis kurikulum, menyiapkan RPP, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan soal-soal latihan di rumah dan sekolah, menyiapkan kunci jawaban soal latihan di rumah dan sekolah, menyiapkan lembaran test tertulis, menyiapkan kunci jawaban test tertulis, menyiapkan lembaran pengamatan motivasi, menyiapkan tabel hasil belajar dan tabel hasil pengamatan motivasi.

Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan yang telah dipersiapkan, maka pelaksanaan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut yaitu: Kegiatan awal, guru bersama teman sejawat mempersiapkan segala kebutuhan penelitian serta memasuki ruang kelas, guru melakukan doa bersama serta mengecek kehadiran siswa, guru mengumpulkan tugas siswa, guru melakukan apersepsi, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan inti, guru menanyakan pada setiap siswa tentang tugas rumah yang tak mampu diselesaikan olehnya, guru menjelaskan materi pembelajaran sekaligus menyelesaikan tugas siswa yang tak mampu diselesaikan olehnya, guru memberi kesempatan pada setiap siswa untuk bertanya, guru menjawab pertanyaan siswa, guru memberikan tugas pada setiap siswa untuk diselesaikan selama 60 menit, guru membimbing siswa dalam penyelesaian tugas, guru memeriksa tugas yang dikerjakan oleh setiap siswa, guru membagikan lembaran pre tes pada setiap siswa dengan waktu penyelesaian selama 60 menit, guru memeriksa lembaran pre tes dan sekaligus mengisi dalam tabel hasil belajar siswa, guru bersama teman sejawat mengisi lembaran pengamatan motivasi belajar siswa, guru melakukan refleksi guna untuk kegiatan pembelajaran berikutnya. Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran, guru memberi pekerjaan rumah pada setiap siswa.

Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan motivasi belajar siswa sesuai dengan lembaran pengamatan motivasi yang telah dipersiapkan sebelumnya, maka dibawah ini akan diuraikan hasil pengamatan yang diperoleh siswa secara klasikal dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun dalam hal-hal lainnya adalah sebagai berikut yaitu jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar sebanyak 18 orang (75,00 %) dengan kriteria B (baik) secara klasikal, sedangkan jumlah siswa yang tidak memiliki motivasi belajar sebanyak 6 orang (25,00 %) dengan kriteria KB (kurang baik) secara klasikal. Selanjutnya hasil pengamatan terhadap nilai hasil belajar siswa dalam menjawab pre test yang diberikan oleh guru adalah sebagai berikut yaitu jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil belajar \geq KKM sebanyak 18 orang (75,00 %), sedangkan $<$ KKM sebanyak 6 orang (25,00 %) dengan KKM yang ditetapkan sekolah 70 untuk mata pelajaran TDO, sedangkan jumlah nilai hasil belajar seluruhnya 1803, nilai rata-rata hasil belajar dalam bentuk interval skor 75-80, nilai rata-rata hasil belajar 75,12, nilai rata-rata hasil belajar dalam bentuk nilai hasil konversi 2,67, predikat B-, kriteria B dan KKM \geq secara klasikal.

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan motivasi dan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa melalui metode pemberian tugas terstruktur prapembelajaran, dapat diuraikan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tindakan siklus 1 yaitu: (1) siswa yang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas akan memperoleh nilai hasil belajar \geq KKM, sedangkan yang tidak memiliki motivasi akan memperoleh nilai hasil belajar $<$ KKM; (2) siswa yang suka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah maupun di sekolah akan mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan pre tes yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran, sedangkan yang tidak suka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru di rumah maupun di sekolah akan mendapatkan kesulitan dalam menyelesaikan pre tes yang diberikan oleh guru di akhir pembelajaran; (3) siswa yang suka mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu adalah siswa yang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, sedangkan siswa yang tidak suka mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tepat waktu adalah siswa yang tidak memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

Siklus 2

Berhubung masih ada sebagian siswa belum memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas serta masih terdapat beberapa orang siswa memperoleh nilai hasil belajar $<$ KKM yang ditetapkan sekolah, serta belum tercapainya target keberhasilan sampai $\geq 85\%$ yang ditetapkan sekolah pada siklus 1, maka perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi pada tindakan siklus 2 adalah sebagai berikut yaitu guru harus mampu meningkatkan motivasi belajar siswa sehingga dengan sendirinya akan meningkatkan nilai hasil belajar siswa sebagaimana yang diharapkan. Adapun kegiatan penelitian yang dilaksanakan pada siklus 2, diantaranya adalah:

Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada perencanaan ini adalah untuk memperbaiki kekurangan yang terdapat pada siklus 1 dalam rangka meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus 2 adalah menganalisis kurikulum, menyiapkan RPP, menyiapkan materi pembelajaran, menyiapkan soal-soal untuk latihan di rumah maupun di sekolah, menyiapkan kunci jawaban soal-soal untuk latihan di rumah maupun di sekolah, menyiapkan lembar ujian tertulis berbentuk essay, menyiapkan lembar kunci jawaban ujian tertulis berbentuk essay.

Pelaksanaan

Berdasarkan perencanaan yang telah dipersiapkan, maka pelaksanaan kegiatan penelitian adalah sebagai berikut yaitu: **Kegiatan awal**, guru bersama teman sejawat mempersiapkan segala kebutuhan penelitian serta memasuki ruang kelas, guru melakukan doa bersama serta mengecek kehadiran siswa, guru mengumpulkan tugas siswa, guru melakukan apersepsi, guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Kegiatan inti, guru menanyakan pada setiap siswa tentang tugas rumah yang tak mampu diselesaikan olehnya, guru menjelaskan materi pembelajaran sekaligus menyelesaikan tugas siswa yang tak mampu diselesaikan olehnya, guru memberi kesempatan pada setiap siswa untuk bertanya, guru menjawab pertanyaan siswa, guru memberikan tugas pada setiap siswa untuk diselesaikan selama 60 menit, guru membimbing siswa dalam penyelesaian tugas, guru memeriksa tugas yang dikerjakan oleh setiap siswa, guru membagikan lembar pre tes pada setiap siswa dengan waktu penyelesaian selama 60 menit, guru memeriksa lembar pre tes dan sekaligus mengisi dalam tabel hasil belajar siswa, guru bersama teman sejawat mengisi lembar pengamatan motivasi belajar siswa, guru melakukan refleksi guna untuk kegiatan pembelajaran berikutnya. Kegiatan akhir, guru bersama siswa menyimpulkan materi pembelajaran, guru memberi pekerjaan rumah pada setiap siswa.

Pengamatan

Berdasarkan hasil pengamatan motivasi belajar siswa sesuai dengan lembar pengamatan motivasi yang telah dipersiapkan sebelumnya, maka dibawah ini akan diuraikan hasil pengamatan yang diperoleh siswa secara klasikal dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun dalam hal-hal lainnya adalah sebagai berikut yaitu jumlah siswa yang memiliki motivasi belajar sebanyak 22 orang (91,67 %) dengan kriteria SB (sangat baik) secara klasikal, sedangkan jumlah siswa yang tidak memiliki motivasi belajar sebanyak 2 orang (8,33 %) dengan kriteria C (cukup) secara klasikal. Selanjutnya hasil pengamatan terhadap nilai hasil belajar siswa dalam menjawab pre test yang diberikan oleh guru adalah sebagai berikut yaitu jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil belajar $>$ KKM sebanyak 22 orang (91,67 %), sedangkan $<$ KKM sebanyak 2 orang (8,33 %) dengan KKM yang ditetapkan sekolah 70 untuk mata pelajaran TDO, sedangkan jumlah nilai hasil belajar seluruhnya 2015, nilai rata-rata hasil belajar dalam bentuk interval skor 81-85, nilai rata-rata hasil belajar 83,96, nilai rata-rata hasil belajar dalam bentuk nilai hasil konversi 3,00, dengan predikat B dan kriteria B dan KKM $>$ secara klasikal.

Refleksi

Berdasarkan hasil pengamatan motivasi dan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa melalui metode pemberian tugas terstruktur prapembelajaran, dapat diuraikan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan tindakan siklus 2 yaitu: (1) jumlah siswa yang memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas telah terjadi peningkatan, sedangkan jumlah siswa yang tidak memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas telah terjadi penurunan, sehingga ketika diadakan pre tes setelah pembelajaran selesai kebanyakan siswa memperoleh nilai hasil belajar $>$ KKM jika dibandingkan dengan siklus 1; (2) jumlah siswa yang suka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik di rumah maupun di sekolah telah terjadi peningkatan, sedangkan yang tidak suka mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, baik di rumah maupun di sekolah telah terjadi penurunan, sehingga ketika diadakan pre tes di akhir pembelajaran selesai siswa tersebut dengan mudah dapat menyelesaikannya dengan baik dan nilai hasil belajar yang diperoleh masing-masing siswa $>$ KKM; (3)

jumlah siswa yang suka mengumpulkan tugas tepat waktu yang diberikan oleh guru telah terjadi peningkatan, sedangkan jumlah siswa yang tidak suka mengumpulkan tugas tepat waktu yang diberikan oleh guru telah terjadi penurunan.

Jadi berdasarkan temuan di atas selama pelaksanaan tindakan siklus 2, umumnya siswa telah memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun mengerjakan tugas serta mengumpulkan tugas tepat waktu, sehingga mengakibatkan nilai hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti pre tes yang diberikan oleh guru diakhir pembelajaran selesai pada umumnya $>$ KKM, cuma hanya sebagian kecil saja yang yang memperoleh nilai hasil belajar $<$ KKM.

Berhubung semua kekurangan yang terdapat pada siklus 1 telah dapat diatasi pada siklus 2, dan pada umumnya siswa tersebut telah memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas, serta memperoleh nilai hasil belajar $>$ KKM dengan memiliki ketuntasan KKM secara klasikal $>$ 85 %, maka penelitian ini dicukupkan sampai pada siklus 2.

Pembahasan

Penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian dengan tujuan untuk memperbaiki mutu pendidikan pada suatu kelas yang meliputi beberapa siklus. Pada penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan tiga siklus yaitu pra siklus, siklus 1 dan siklus 2, namun pada hakikatnya yang menjadi pokok utama penelitian ini adalah dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2 melalui metode pemberian tugas terstruktur prapembelajaran, dan tiap siklus terdiri dari beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada penelitian siklus 2, tahap yang dilakukan adalah tahap perbaikan siklus sebelumnya. Hasil yang diperoleh pada penelitian ini terdiri dari hasil pengamatan motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas dan nilai hasil belajar siswa setelah mengikuti pre tes berbentuk essay yang diberikan oleh guru setelah pembelajaran selesai baik siklus 1 maupun siklus 2, dan digunakan untuk mengetahui peningkatan yang terjadi antara siklus 1 dan siklus 2 mata pelajaran TDO pada materi perhitungan reaksi tumpuan dan gaya lintang melalui metode pemberian tugas terstruktur prapembelajaran kelas X TKR2 SMKN 1 Bener Meriah. Data yang diperoleh sebelum dan setelah dilaksanakan tindakan adanya peningkatan, baik jumlah siswa memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas maupun jumlah siswa memperoleh nilai hasil belajar $>$ KKM yang ditetapkan sekolah 70 untuk mata pelajaran TDO.

Pada kegiatan pembelajaran pra siklus dengan penggunaan metode konvensional jumlah siswa memiliki motivasi dalam mengikuti pembelajaran di kelas sebanyak 8 orang (33,33 %) dengan kriteria C (cukup) secara klasikal, sedangkan yang tidak memiliki motivasi sebanyak 16 orang (66,67 %) dengan kriteria KB (kurang baik) secara klasikal, terjadi peningkatan dan penurunan pada kegiatan pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 melalui metode pemberian tugas terstruktur prapembelajaran yaitu pada kegiatan pembelajaran siklus 1 jumlah siswa memiliki motivasi sebanyak 18 orang (75,00 %) dengan kriteria B (baik) secara klasikal, sedangkan yang tidak memiliki motivasi sebanyak 6 orang (25,00 %) dengan kriteria KB (kurang baik) secara klasikal, terjadi peningkatan dan penurunan pada siklus 2 yaitu jumlah siswa memiliki motivasi sebanyak 22 orang (91,67 %) dengan kriteria SB (sangat baik) secara klasikal, sedangkan yang tidak memiliki motivasi sebanyak 2 orang (8,33 %) dengan kriteria C (cukup) secara klasikal.

Selanjutnya pada kegiatan pembelajaran pra siklus jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil belajar \geq KKM sebanyak 9 orang (37,50 %), dan $<$ KKM sebanyak 15 orang (62,50 %) dengan KKM yang ditetapkan sekolah 70 untuk mata pelajaran TDO, sedangkan jumlah nilai hasil belajar seluruhnya 1656, nilai rata-rata hasil belajar dalam bentuk interval skor 65-69, nilai rata-rata hasil belajar 69,00, nilai rata-rata hasil belajar dalam bentuk nilai hasil konversi 2,00, predikat C, kriteria C dan KKM $<$ secara klasikal, terjadi peningkatan pada siklus 1 yaitu jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil belajar \geq KKM sebanyak 18 orang (75,00 %), sedangkan $<$ KKM sebanyak 6 orang (25,00 %) dengan KKM yang ditetapkan sekolah 70 untuk mata pelajaran TDO, sedangkan jumlah nilai hasil belajar seluruhnya 1803, nilai rata-rata hasil belajar dalam bentuk interval skor 75-80, nilai rata-rata hasil belajar 75,12, nilai rata-rata hasil belajar dalam bentuk nilai hasil konversi 2,67, predikat B-, kriteria B dan KKM \geq secara klasikal, kemudian pada siklus 2 jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil belajar $>$ KKM sebanyak 22 orang (91,67 %), sedangkan $<$ KKM sebanyak 2 orang (8,33 %) dengan KKM yang ditetapkan sekolah 70 untuk mata pelajaran TDO, sedangkan jumlah nilai hasil belajar seluruhnya 2015, nilai rata-rata hasil belajar dalam bentuk interval skor 81-85, nilai rata-rata hasil belajar 83,96, nilai rata-rata hasil belajar dalam bentuk nilai hasil konversi 3,00, dengan predikat B dan kriteria B dan KKM $>$ secara klasikal. Jadi berdasarkan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui metode pemberian tugas terstruktur prapembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan nilai hasil belajar siswa $>$ KKM yang ditetapkan sekolah 70 untuk mata pelajaran TDO jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran dengan penggunaan metode konvensional.

PENUTUP

Setelah melakukan penelitian ini baik pada kegiatan pembelajaran pra siklus maupun pada kegiatan pembelajaran siklus 1 dan 2 ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Pada kegiatan pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 melalui metode pemberian tugas terstruktur prapembelajaran terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dari 10 komponen pengamatan yang diamati jika dibandingkan dengan kegiatan pembelajaran pra siklus. Pada kegiatan pembelajaran pra siklus jumlah siswa yang memiliki motivasi sebanyak 8 orang (33,33 %), terjadi peningkatan pada kegiatan pembelajaran siklus 1 yaitu sebanyak 18 orang (75,00 %), sedangkan pada siklus 2 sebanyak 22 orang (91,67 %), dan demikian juga sebaliknya yaitu pada kegiatan

pembelajaran pra siklus jumlah siswa yang tidak memiliki motivasi sebanyak 16 orang (66,67 %) terjadi penurunan pada siklus 1 sebanyak 6 orang (25,00 %) sedangkan pada siklus 2 sebanyak 2 orang (8,33 %).

2. Pada kegiatan pembelajaran pra siklus jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil belajar \geq KKM sebanyak 9 orang (37,50 %), terjadi peningkatan pada siklus 1 yaitu sebanyak 18 orang (75,00 %), sedangkan pada siklus 2 jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil belajar $>$ KKM sebanyak 22 orang (91,67 %). Pada kegiatan pembelajaran pra siklus jumlah siswa yang memperoleh nilai hasil belajar $<$ KKM sebanyak 15 orang (62,50 %), terjadi penurunan pada siklus 1 yaitu sebanyak 6 orang (25,00 %) sedangkan pada siklus 2 sebanyak 2 orang (8,33 %).

Saran

Setelah melakukan penelitian ini baik pada kegiatan pembelajaran pra siklus maupun pada kegiatan pembelajaran siklus 1 dan siklus 2 ada beberapa saran yang ingin dikemukakan yaitu:

1. Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, guru mempunyai peranan penting untuk menentukan metode pembelajaran, hal ini disebabkan karena tidak semua metode pembelajaran cocok untuk semua materi pembelajaran yang akan disampaikan
2. Untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, guru harus bersedia membimbing siswa secara terbuka tanpa membedakan latar belakang siswa tersebut dengan cara melakukan pendekatan dengan siswa yang tidak memiliki motivasi

Untuk dapat meningkatkan nilai hasil belajar $>$ KKM yang ditetapkan sekolah, guru mempunyai peranan penting dalam penggunaan metode pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang tepat bagi seorang guru biasanya dapat meningkatkan motivasi dan nilai hasil belajar bagi siswa

REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2003. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: PT Pineka Cipta.
- Aljufri. 2007. *Metode Mengajar Khusus*. Padang: Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Padang.
- Fariq, Muhammad. 2009. *Macam-Macam Motivasi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Hamzah. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyanto, 2013. *Teknologi Dasar Otomotif untuk SMK/MAK X Semester 1*. Jakarta: Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik & Tenaga Kependidikan.
- Jamal, Jalius. 2008. *Keterampilan Dasar Mengajar*. Bandung: CV Wahana Prima.
- Karim, Makmur. 2000. *Panduan Penulisan Thesis, Kripsi, Laporan dan Disertasi*. Padang: Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Universitas Negeri Padang.
- Kartini. 2008. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Matematika Melalui Metode Demonstrasi pada Materi Mengurut Bilangan sampai 500 Di Kelas II SDN Air Tawar*. (Kripsi). Padang: Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
- Kurniawan. 2009. *Meningkatkan Kemampuan Memahami Perkalian Cara Susun pada Siswa Kelas IV SDN Sukamulia II dengan Metode Demonstrasi dan Upaya Memotivasi Siswa dalam Pembelajaran Kepahlawanan dan Patriotisme Tokoh-Tokoh Di Lingkungan Anak Melalui Pemberian Penguatan Verbal dan Non Verbal*. (Thesis). Bandung: Universitas Terbuka.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. 2013. *Pedoman Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik SMK*. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMK.
- Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta Berkerjasama dengan Depdikbud.
- Nasrul. 2002. *Pembelajaran Berbasis Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- _____. 2011. *Teknik Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohyana, Solih. 2000. *Dasar-Dasar Mekanika Teknik Konstruksi Bangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sudirman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sarni. 2009. *Macam-Macam Metode Pembelajaran*. Yogyakarta: Surya Pena Gemilang.